# Institut Teknologi Sepuluh Nopember

### **PROYEK AKHIR**

# APLIKASI SISTEM PAKAR MENENTUKAN MODALITAS ATAU GAYA BELAJAR ANAK

<u>SITI ROHANI</u> NRP. 7410 040 753

**Dosen Pembimbing:** 

Entin Martiana Kusumaningtyas, S.Kom, M.Kom

NIP. 19740312 200012 2001

Yuliana Setiowati, S.Kom, M.Kom

NIP. 19780706 200212 2003

# JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA SURABAYA 2012 ABSTRAK

Sistem Pakar adalah suatu sistem yang mengandung pengetahuan dan pengalaman dari satu atau banyak pakar dalam suatu area pengetahuan dan pengalaman, yang dirancang untuk memodelkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah layaknya seorang pakar. Pada proyek akhir ini akan dibuat sistem pakar yang menganalisa karakter anak dalam menentukan modalitas gaya belajar yang dimiliki anak, untuk bisa menunjang cara belajar sesuai dengan modulitas gaya belajar yang dimiliki yaitu modulitas visual, auditory, atau kinestetik.

Walaupun masing-masing orang belajar dengan menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu,

namun tetap memiliki kecenderungan pada salah satu di antara ketiganya yang merupakan cara ideal dalam

memahami sesuatu obyek yang dipelajari. Maka dari itu sistem ini dipandang perlu untuk dibuat.

Kata kunci:

Sistem pakar, Karakter anak, Modalitas, Gaya belajar

**ABSTRACT** 

Expert System is a system that contains knowledge and experience from one or many human experts in an area of knowledge and experience, which is designed to model the ability to solve problems like an expert. In this final project will be made an expert systems that is determining the character of the child's learning style of

them owned, and then to be able to support their learning according to learning styles that them owned. There

is three type is visual, auditory, or kinesthetic

Although each person learn by using all three modalities are at a certain stage, but still has a tendency to one of

the three of modalities which is the ideal way to understand something in the object being studied. Becouse of

this system is deemed necessary to be made.

Keywords: Expert systems, Character of kids, Learning style

### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### 1.1 LATAR BELAKANG

Gaya atau modalitas belajar adalah kecenderungan dominan gaya atau tipe belajar siswa atau seseorang yang selaras dengan tipe dan karakter otaknya. Gaya belajar merupakan cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses, dan mengerti suatu informasi, misalnya jika kita ingin mempelajari mengenai tanaman, apakah kita lebih menyukai menonton video tanaman, mendengarkan penjelasan, membaca buku petunjuk, langsung bekerja di perkebunan ataukah mengunjungi kebun raya.

Dalam buku Quantum Learning dipaparkan tiga modalitas gaya belajar seseorang yaitu: modalitas visual, auditori, atau kinestetik (V- A- K). Walaupun masing-masing orang belajar dengan menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu, namun tetap memiliki kecenderungan pada salah satu di antara ketiganya. Karakteristik siswa pada dasarnya dapat diidentifikasi dari berbagai sudut pandang antara lain: kemampuan awal siswa, latar belakang budaya siswa, pengalaman belajar siswa, gaya belajar siswa, dan sebagainya. Dan dalam proyek akhir ini salah satu karakteristik belajar siswa yang akan dikaji adalah karakteristik gaya belajar siswa.

Menurut Gunawan (2003: 139) gaya belajar adalah cara yang lebih disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan memahami suatu informasi. Sebagai misal, ketika kita ingin mempelajari tentang tanaman, kita mungkin lebih senang jika belajar melalui video, mendengarkan ceramah, membaca buku, atau lebih senang belajar melalui cara bekerja langsung di Perkebunan atau mengunjungi kebun raya. Sementara menurut S. Nasution (2003: 93), Gaya belajar merupakan cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi. cara mengingat. berpikir dan memecahkan soal. Sedang menurut DePorter & Hernacki (1999), Gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap informasi, dan kemudian mengatur serta mengolah

informasi tersebut. Dari pendapat ketiga di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara yang konsisten yang lebih disukai seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori. Dengan demikian efektif tidaknya suatu proses pembelajaran akan sangat terkait antara metode dan media pembelajaran yang digunakan guru dengan kecenderungan gaya belajar siswanya. Dan pada penelitian yang pernah dilakukan tersebut diketahui bahwa, menggunakan metode quisioner yang akan dijawab oleh beberapa orang dan kemudian dikumpulkan kembali dan diolah untuk mendapatkan kesimpulan bahwa sesorang itu memiliki kecenderungan gaya belajar visual, auditori atau kinestetik, namun cara tersebut masih kurang efektif dari segi waktu dan akurasi datanya karena dilakukan secara manual.

Berdasarkan hal diatas, maka perlu dibangun sebuah sistem yang menggunakan teknologi komputerisasi yang dapat mengadopsi pengetahuan manusia yaitu teknologi Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan. Salah satu bagian dari kecerdasan adalah Sistem Pakar (Expert Sytem) yaitu suatu sistem yang mengandung pengetahuan dan pengalaman dari satu atau banyak pakar dalam suatu area pengetahuan, dalam hal ini khusunya mengenal karater anak untuk menentukan gaya belajarnya sehingga bisa dengan tepat dalam menunjang cara belajar anak. Dengan perangkat lunak ini kesimpulan akan ditarik secara komputerisasi oleh sistem, yang menghasilkan output suatu kesimpulan dari hasil tanya jawab sehingga diketahui bahwa seseorang anak itu mempunyai kencendrungan tipe belajar dengan gaya visual, auditori atau kinestetik serta prosentase kecenderungan pada tiap-tiap modalitasnya.

### 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka masalahnya adalah bagaimana membuat suatu sistem pakar yang mengenal karakter anak dalam menentukan gaya belajar masing-masing anak yaitu dengan metode tanya jawab pada aplikasi, sehingga bisa menunjang cara belajar anak, sesuai kecendrungan modalitas yang dimiliki.

### 1.3 BATASAN MASALAH

Agar pembuatan proyek akhir lebih terarah dan fokus pada inti masalahnya, maka perlu batasan masalah yang mengacu pada rumusan masalah yang ada, adapun batasan masalah proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Output dari sistem ini adalah modalitas gaya belajar anak atau kencendrungan anak untuk bisa menguasai atau memahami suatu pelajaran yang diberikan, secara umum ada tiga tipe khusus yaitu auditorial, visual dan kinestetik. Dan prosentase kecenderungan yang dimilki di masing modalitas yang ada.
- Pada sistem ini, untuk anak usia enam sampai dua belas tahun, 2. masih harus didampingi oleh orang tua atau wali atau guru dalam menjawab pertanyaan yang ada pada sistem.
- Pada penelitian ini penulis mengambil sampel di SMPIT Al-3. Uswah Surabaya, yaitu pada siswa kelas dua dan tiga SMP.

### 1.4 TUJUAN DAN MANFA'AT

Tujuan yang ingin dicapai dalam membangun Aplikasi Sistem Pakar Menentukan Modalitas Gaya Belajar Anak, adalah sebagai berikut:

- Bisa membantu orang tua dan guru dalam menentukan cara belajar yang tepat untuk anak sesuai dengan tipe masingmasing anak
- Membangun suatu sistem pakar yang mampu mengenal dan menentukan tipe belajar anak sehingga bisa bermanfa'at bagi siswa dan orang umum dalam mengetahui cara belajar ideal bagi dirinya sesuai kecendrungan gaya belajar yang dimiliki.

Adapun manfa'at dari pembuatan proyek akhir ini adalah diharapkan mampu menjadi tool yang bisa menentukan gaya belajar atau modalitas yang dimilki setiap anak, shingga bisa memahami gaya belajar anak tersebut.

### 1.5 METODOLOGI PROYEK AKHIR

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan proyek ini adalah sebagai berikut :

### 1. Studi literatur

Studi literatur ini merupakan tahap awal dalam proyek akhir ini. Dimana dalam proses ini dilakukan proses pencarian literatur yang mendukung. Hal ini penting untuk analisa pemecahan masalah baik yang bersifat teknis seperti teknik-teknik koding (dalam membuat mesin inferensi) yang mendukung ataupun non teknis yang bersifat teory.

### 2. Pengumpulan Data

Proses ini bertujuan untuk mendapatkan kriteria-kriteria atau pertimbangan-pertimbangan yang mempengaruhi permasalahan dalam menentukan karakter anak yang mengarah pada modulitas gaya belajar yang dimiliki.

### 3. Perancangan Sistem

Dalam proses ini akan dirancang tentang skema sistem agar sesuai dengan output yang diharapkan.

### 4. Pembuatan Aplikasi

Proses ini adalah penerapan dari rancangan sistem yang telah dibuat.

### Uji Coba dan Implementasi 5.

Proses ini adalah proses uji coba dari sistem yang telah dibangun apakah sesuai dengan output akhir atau tidak. Serta proses penerapan jika selama proses uji coba telah sesuai dengan output yang telah diharapkan.

### 6. Pembuatan Laporan Proyek Akhir

Pada tahap ini, akan ditulis secara detail apa saja yang sudah dilakukan untuk menyelesaikan proyek akhir ini.

### 1.6 SISTEMATIKA PROYEK AKHIR

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, tujuan, konstribusi, batasan masalah, metodologi, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II TEORI PENUNJANG**

Bab ini membahas tentang teori-teori penunjang yang digunakan penulis. tentang modalitas atau gaya belajar yang merupakan bahasan teory dalam tugas akhir ini.

### BAB III PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini dijelaskan tentang perencanaan dan pembuatan perangkat lunak pada proyek akhir, meliputi rancangan database, flowchart dan desain *user interface*.

### BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISA

Pada bab ini berisi tentang hasil pengujian serta analisa dari perangkat lunak yang dibuat.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh berdasarkan data yang ada.

### BAB II

### TEORI PENUNJANG

### 2.1 Kecerdasan Buatan

Artificial intelegence adalah sebuah rancangan program yang memungkinkan komputer melakukan suatu tugas atau mengambil keputusan dengan meniru cara berpikir dan penalaran manusia, seolah-olah dijalankan oleh manusia[8]. Diharapkan dengan perancangan artificial intelegence yang baik, peran manusia dapat diminimalkan dan meringankan beban kerja manusia. Cara kerja artificial intelegence adalah menerima input, untuk diproses dan kemudian mengeluarkan output yang berupa suatu keputusan atau decision. Secara umum kecerdasan buatan didefenisikan sebagai solusi berbasis komputer dari permasalahan komplek melalui penerapan proses yang analogis.

### 2.2 Sistem Pakar

Sistem Pakar dapat di definisikan berbagai macam, diantaranya[3]:

- Sistem pakar adalah sebuah perangkat lunak computer yang memiliki basis pengetahuan untuk domain tertentu dan menggunakan penalaran inferensi menyerupai seorang pakar dalam memecahkan masalah.
- Sistem pakar adalah sebuah teknik inovatif baru dalam menangkap dan memadukan pengetahuan.
- ➤ Kekuatannya terletak pada kemampuannya memecahkan masalah-masalah praktis pada saat sang pakar berhalangan.
- Kemampuan system pakar ini karena didalamnya terdapat basis pengetahuan yang berupa pengetahuan non formal yang sebagian besar berasal dari pengalaman, bukan dari "text book".
- Pengetahuan ini diperoleh seorang pakar berdasarkan pengalamannya bekerja selama bertahun-tahun pada sebuah bidang keahlian tertentu.

Pemecahan dari masalah, dan system pakar adalah satu jalan untuk mendapatkan pemecahan masalah, secara lebih cepat dan mudah.

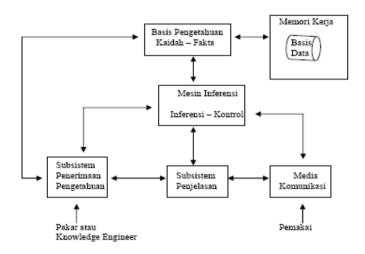
Secara garis besar, banyak manfaat yang dapat diambil dengan adanya sistem pakar, antara lain[3]:

- Membuat orang awam, bekerja selayaknya seorang pakar.
- Meningkatkan produktivitas akibat meningkatnya kualitas hasil pekerjaan, peningkatan kualitas disebabkan oleh meningkatnya efisiensi kerja.
- Menghemat waktu kerja.
- Menyederhanakan pekerjaan.
- Merupakan arsip yang terpercaya dari sebuah keahlian, sehingga bagi pemakai sistem pakar akan seolah-oleh berkonsultasi langsung dengan seorag pakar, meskipun mungkin seorang pakar telah meninggal.
- Memperluas jangkauan, dari keahlian seorang pakar.
- Sistem pakar yang telah disahkan, akan sama saja artinya dengan seorang pakar yang tersedia dalam jumlah besar (dapat diperbanyak dengan kemampuan yang persis sama), dapat diperoleh dan dipakai dimana saja.

Di samping memiliki beberapa keuntungan, sistem pakar juga memiliki beberapa kelemahan, antara lain [3]:

- Sulit dikembangkan. Hal ini tentu saja erat kaitannya dengan ketersediaan pakar di bidangnya.
- Sistem Pakar tidak 100% bernilai benar.

Sebuah program sistem pakar terdiri atas komponenkomponen yang saling berhubungan, yang digambarkan di bawah ini[3]:



Gambar 2.1 Hubungan Komponen Utama Sistem Pakar

### Penjelasan Gambar:

### Basis Pengetahuan

Basis pengetahuan merupakan inti program sistem pakar dimana basis pengetahuan ini merupakan representasi pengetahuan (Knowledge Representation) dari seorang pakar. Basis pengetahuan ini tersusun atas fakta yang berupa informasi tentang cara bagaimana membangkitkan fakta baru dari fakta yang sudah diketahui.

### Basis Data

Basis data adalah bagian yang mengandung semua fakta-fakta, baik fakta awal pada saat sistem mulai beroperasi maupun fakta-fakta yang didapatkan pada saat pengambilan kesimpulan sedang dilaksanakan. Pada kenyataannya, Basis Data berada didalam memori komputer. Secara umum sistem pakar terdapat Basis Data untuk menyimpan data hasil observasi dan data lainnya yang dibutuhkan selama pengolahan.

### Mesin Inferensi

Mesin Inferensi adalah bagian yang mengandung mekanisme fungsi berpikir dan pola-pola penalaran sistem yang digunakan oleh seorang pakar. Mekanisme ini akan menganalisa suatu masalah tertentu dan selanjutnya akan mencari jawaban atau kesimpulan yang terbaik.

### 2.2.1 Tipe Sistem Pakar

Berdasar struktur program, sistem pakar dibedakan menjadi tiga yaitu[3]:

# Program Mandiri

Yang dimaksud dengan sistem pakar Program Mandiri adalah sistem pakar yang murni dan berdiri sendiri, artinya program utama tanpa mengandung subrutin yang memakai teknik algoritma konvensional.

### Program Terkait

Sistem Pakar Program Terkait adalah sebuah sistem pakar yang dikelilingi program lainnya, artinya sebuah subrutin yang akan dipanggil oleh program utama, dimana program utama ini memakai algoritma konvensional.

Bentuk lain dari sistem pakar Program Terkait ini adalah sebuah program sistem pakar yang mengandung program lain, artinya program sistem pakar memiliki sebuah subrutin, misalnya untuk perhitungan matematik, untuk pembuatan grafik, dan keperluan lain, dimana subrutin ini memakai algoritma konvensional.

### Program Terhubung

Sistem pakar Program Terhubungkan adalah program yang dapat berhubungan dengan paket program lainnya, misalnya paket program spreadsheet (Lotus 123, Quatro Pro, dan sebagainya.), database management system (dBase III+, Foxbase, dan sebagainya.), atau program membuat grafik.

Pada saat program sistem pakar dijalankan program, dapat mengakses data dari Lotus 123 atau dBase III+, kemudian dapat juga memanfaatkan program pembuat grafik untuk memperjelas keluaran program.

Pada aplikasi proyek akhir ini tergolong ke dalam tipe Program Terhubung, yaitu terhubung dengan MySQL sebagai media penyimpan datanya.

### 2.2.2 Kemampuan Tambahan Sistem Pakar

Untuk lebih meningkatkan kemampuan program sistem pakar, diperlukan komponen-komponen tambahan yaitu[3]:

# a) Fasilitas Penjelasan

Biasanya pada saat pertama kali memggunakan sistem pakar, para pemakai akan terkejut akan kecepatan sistem pakar dalam pengambilan keputusan. Rasa terkejut ini dapat jadi akan berkembang menjadi rasa tidak percaya pada kebenaran kesimpulan yang diambil, untuk itulah diperlukan suatu fasilitas untuk menjelaskan bagaimana prosesnya sampai kesimpulan tersebut diperoleh. Biasanya penjelasan ini dengan cara memperlihatkan "rule-rule" yang digunakan.

Fasilitas penjelasan ini penting untuk menambah rasa percaya pemakai pada hasil keluaran program system pakar yang digunakan.

### b) Kemudahan Memodifikasi

Kemudahan memodifikasi merupakan suatu hal penting, dikarenakan ilmu pengetahuan itu berkembang terus dan kemampuan seorang pakar juga akan bertambah terus. Oleh sebab itu sebuah program sistem pakar juga akan bertambah terus. Oleh sebab itu sebuah program sistem pakar harus mudah untuk dimodifikasi, terutama dalam hal basis pengetahuan dari sistem pakar tersebut.

### c) Kompatibilitas

Kompatibilitas adalah kemampuan dari program sistem pakar untuk dijalankan. Biasanya program sistem pakar dibuat untuk dijalankan pada suatu konfigurasi komputer tertentu, dan ini kadang menyulitkan. Kemampuan suatu program sistem pakar untuk dijalankan pada berbagai jenis komputer, merupakan suatu nilai lebih, sebab akan memperluas pemakaian sistem pakar tersebut.

### d) Kemampuan Belajar

Yang dimaksud kemampuan belajar disini adalah kemampuan suatu sistem pakar untuk menambah sendiri pengetahuannya, selama interaksinya dengan pemakai. Beberapa sistem pakar saat ini telah memiliki kemampuan tersebut. Kemampuan belajar ini merupakan syarat utama bagi program Sistem Pakar di masa depan.

# 2.3 SISTEM BASIS PENGETAHUAN (Knowledge Based System)

### 2.3.1 Pengertian Sistem Basis Pengetahuan

Sistem Basis Pengetahuan mempunyai pengertian yang hampir sama dengan Sistem Pakar[5], yaitu program pemberi nasehat yang terkomputerisasi yang ditujukan untuk menirukan atau menggantikan proses reasoning dan pengetahuan (knowledge) dari para pakar dalam menyelesaikan permasalahan yang spesifik.

### 2.3.2 Karakteristik Sistem Basis Pengetahuan

Sistem Basis Pengetahuan memiliki karakteristik sebagai berikut[5]:

- Dapat belajar dari pengalaman.
- Mentransfer knowledge dari satu domain ke domain yang lain.
- Dapat memberikan proses reasoning dalam berbagai level.

### 2.3.3 Sumber Pengetahuan atau Knowledge

Sumber pengetahuan atau knowledge dapat berasal dari[5]:

- Dua sumber, terdokumentasi dan tak terdokumentasi.
- Sumber tak terdokumentasi ini seringkali dijumpai dalam pikiran orang sehingga sulit didokumentasikan.
- Knowledge dapat diidentifikasikan dan dikumpulkan menggunkan indra manusia dan juga mesin (sensor, scanner).
- Keragaman dan berbagai jenis knowledge menyebabkan akusisi knowledge menjadi lebih kompleks.

### 2.3.4 Level Pengetahuan

Level Pengetahuan atau Knowledge dibagi menjadi dua yaitu [5]:

### Shallow knowledge (pengetahuan dangkal)

Mengacu pada representasi informasi level permukaan yang berhubungan dengan situasi yang sangat spesifik. Salah satu contoh adalah aturan IF-THEN.

### > Deep knowledge (pengetahuan dalam)

Mengacu pada struktur dalam dan penyebab dari suatu sistem dan mempertimbangkan interaksi diantara komponen-komponen sistem. Deep knowledge berbasis secara penuh pada integrasi, hubungan erat kesadaran manusia yang melibatkan emosi, akal sehat, intuisi, dan lain-lain. Jenis knowledge ini sulit untuk dikomputerisasikan

### 2.4 Aturan (Rule)

Rule merupakan salah satu bentuk dari teknik representasi pengetahuan. *Rule* adalah struktur pengetahuan yang menghubungkan antara informasi yang satu dengan informasi yang lain sehingga dimungkinkan tercapainya suatu kesimpulan.

scara umum, rule menghubungkan satu atau lebih premis yang terdapat pada bagian IF dengan satu atau lebih konklusi yang terdapat pada bagian THEN. Pada umumnya sebuah *rule* dapat mempunyai premis lebih dari satu yang dihubungkan dengan AND, OR atau kombinasi dari keduanya.

### 2.5 Modalitas atau Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses, dan mengerti suatu informasi. Misalnya, jika kita ingin mempelajari mengenai tanaman, apakah kita lebih menyukai menonton video tanaman, mendengarkan ceramah, membaca buku. atau langsung bekerja diperkebunan ataukah mengunjungi kebun raya. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana menyerap dan mengatur serta mengolah informasi [4]. Dalam menyikapi berbagai macam mengenai gaya belajar, tentulah harus ditambah dengan logika dan kebudayaan cara kerja kita, dan yang paling penting dari semua diatas adalah suatu cara kerja otak kita yang mana dalam hal ini kita sebut dengan modalitas belajar. Secara singkat modalitas belajar adalah, suatu cara bagaimana otak menyerap informasi yang masuk melalui panca indera secara optimal[9].

### 2.5.1 Jenis-jenis Modalitas

Menurut Howard Gardner modalitas belajar tersebut dapat dikarakteristik menjadi gaya belajar Auditory, Visual, Reading dan Kinesthetic, namun pada tugas akhir ini akan dibahas tiga jenis modalitas secara umum yaitu Auditory, Visual dan Kinestetic, yaitu sebagai berikut [9]:

# a) Auditory

Orang yang memiliki gaya belajar Auditory, biasanya belajar dengan mengandalkan pendengaran untuk bisa memahami sekaligus mengingatnya informasi yang ia terima. Karakteristik model belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama untuk menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, untuk bisa mengingat dan memahami informasi tertentu, yang bersangkutan haruslah mendengarnya lebih dulu. Mereka yang memiliki gaya belajar ini umumnya susah menyerap secara langsung informasi dalam bentuk tulisan, selain memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

### Beberapa ciri seorang Auditory antara lain:

- Mampu mengingat dengan baik materi yang didiskusikan dalam kelompok
- Mengenal banyak sekali lagu / iklan TV,
- Suka berbicara.cara dengan tempo yang berpola dan berirama
- Pada umumnya bukanlah pembaca yang baik.
- Kurang dapat mengingat dengan baik apa yang baru saja dibacanya.
- Kurang baik dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis.
- Kurang memperhatikan hal-hal baru dalam lingkungan sekitarnya.

### b) Visual

Orang yang memiliki gaya belajar Visual, adalah orang yang belajarnya lebih menitikberatkan ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham. Ciri-ciri orang yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya. Konkretnya, yang bersangkutan lebih mudah menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu, mereka memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Hanya saja biasanya mereka memiliki kendala

untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

### Beberapa karakteristik Visual adalah:

- Senantiasa melihat memperhatikan gerak bibir seseorang yang berbicara kepadanya
- Kurang menyukai berbicara di depan kelompok, dan kurang menyukai untuk mendengarkan orang lain.
- Biasanya tidak dapat mengingat informasi yang diberikan secara lisan
- Lebih menyukai peragaan daripada penjelasan lisan
- Biasanya berbicara dengan tempo cepat
- Biasanya orang yang Visual dapat duduk tenang di tengah situasi yang ribut/ramai tanpa merasa terganggu

### c) Kinestetic

Orang yang memiliki gaya belajar Kinesthetic, mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Tentu saja ada beberapa karakteristik model belajar seperti ini yang tak semua orang bisa melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya belajar ini bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

Karakter berikutnya dicontohkan sebagai orang yang tak tahan duduk manis berlama-lama mendengarkan penyampaian informasi.

Tak heran kalau individu yang memiliki gaya belajar ini merasa bisa belajar lebih baik kalau prosesnya disertai kegiatan fisik. Kelebihannya, mereka memiliki kemampuan mengkoordinasikan sebuah tim disamping kemampuan mengendalikan gerak tubuh (athletic ability). Tak jarang, orang yang cenderung memiliki karakter ini lebih mudah menyerap dan memahami informasi dengan cara menjiplak gambar atau kata untuk kemudian belajar mengucapkannya atau memahami fakta.

Mereka yang memiliki karakteristik-karakteristik di atas dianjurkan untuk belajar melalui pengalaman dengan menggunakan berbagai model peraga, semisal bekerja di lab atau belajar yang membolehkannya bermain. Cara sederhana yang juga bisa ditempuh adalah secara berkala mengalokasikan waktu untuk sejenak beristirahat di tengah waktu belajarnya. Beberapa karakteristiknya adalah:

- Suka menyentuh segala sesuatu yang dijumpainya
- Sulit untuk berdiam diri terlalu lama
- Biasanya berbicara dengan tempo lambat
- Suka mengerjakan segala sesuatu dengan menggunakan tangan
- Biasanya memiliki koordinasi tubuh yang baik
- Suka menggunakan objek yang nyata sebagai alat bantu belajar
- Mempelajari hal-hal yang abstrak merupakan hal yang sangat sulit

# 2.5.2 Pengkategorian Karakter

Dalam tugas akhir ini, bahwa ada beberapa karakter yang menunjukkan kencendrungan pada tiap modalitas yang ada, dan dicocokkan dengan pertanyaannya, yaitu sebagai berikut[4]:

Tabel 2.1 Klasifikasi Karakter

Kode	Karakter	Kategori
		Modalitas
K01	Berbicara dengan tempo cepat	Visual
K02	Berbicara dengan tempo sedang	Auditory
K03	Berbicara dengan tempo lambat	Kinestetic
K04	Sering mengatakan sesuatu yang kelihatannya	Visual
	bagus	
K05	Sering mengatakan sesuatu yang rasanya enak	Kinestetic
K06	Sering mengatakan sesuatu yang	Auditory
	kedengarannya bagus	
K07	Mudah mengingat hal yang dilihat	Visual
K08	Mudah mengingat hal yang dilakukan	Kinestetic
K09	Mudah mengingat hal yang didengar	Auditory
K10	Lebih terkesan pada kejadian, emosi dan	Kinestetic
	peristiwa	
K11	Lebih terkesan pada orang, lingkungan dan	Visual
	wajah	
K12	Lebih terkesan pada suara dan nama	Auditory
K13	Sangat menyukai lukisan	Visual
K14	Sangat menyukai tarian	Kinestetic
K15	Sangat menyukai music	Auditory
K16	Cenderung memperhatikan orang pada wajah	Visual
	dan pakaian yang dikenakan	
K17	Cenderung memperhatikan orang pada prilaku	Kinestetic
	dan gerak geriknya	
K18	Cenderung memperhatikan orang pada	Auditory

	pembicaraannya	
K19	Senang menghafal sesuatu dengan mengulangi	Auditory
	kata-kata dengan suara keras	·
K20	Senang menghafal sesuatu dengan menulis	Visual
K21	Senang menghafal sesuatu sambil berjalan	Kinestetic
K22	Dalam berbicara menjelaskan, cenderung	Kinestetic
	menggerakkan tangan	
K23	Dalam berbicara menjelaskan, cenderung	Auditory
	menyampaikan secara lisan	
K24	Dalam berbicara menjelaskan, cenderung	Visual
	membuat coretan dikertas	
K25	Mudah terganggu dengan benda yang bergerak	Kinestetic
K26	Mudah terganggu dengan barang-barang	Visual
	berantakan disekitarnya	
K27	Mudah terganggu dengan suara yang berisik	Auditory
K28	Sangat tertarik pada gerakan tubuh	Kinestetic
K29	Sangat tertarik pada suara	Auditory
K30	Sangat tertarik pada warna	Visual
K31	Menganalisa sesuatu dengan membayangkan	Kinestetic
	sesuatu di otak	
K32	Menganalisa sesuatu dengan mengucapakn	Auditory
	berulang-ulang	
K33	Menganalisa sesuatu dengan membuat coretan	Visual
K34	Sulit kosentrasi ketika ada keributan	Auditory
K35	Sulit bisa berlama belajar jika bahan pelajaran	Visual
	penuh tulisan atau tidak rapi	
K36	Sulit untuk bisa duduk diam dan tenang	Kinestetic
K37	Cenderung terkesan pada cahaya	Visual
K38	Cenderung terkesan pada tarian	Kinestetic
K39	Cenderung terkesan pada melodi atau nada	Auditory
K40	Kecenderunagn memulai kalimat opini :	Kinestetic
	'menurut yang saya lakukan'	
K41	Kecenderunagn memulai kalimat opini :	Auditory

	'menurut yang saya dengar'	
K42	Kecenderunagn memulai kalimat opini:	Visual
	'menurut yang saya lihat'	
K43	Suka diajari oleh guru dengan cara	Visual
	mengambarkan suatu object di papan tulis	
K44	Suka diajari oleh guru dengan cara	Kinestetic
	mempraktikkan dan menyentuh object yang	
	dibicarakan	
K45	Suka diajari oleh guru dengan cara	Auditory
	menjelaskan dengan suara indah	
K46	Cenderung memilih untuk tidur di kamar yang	Visual
	gelap	
K47	Cenderung memilih untuk tidur di ruang	Auditory
	tenang/sepi	
K48	Cenderung memilih untuk tidur di ranjang	Kinestetic
	yang nyaman	
K49	Suka mendengar dialog pada saat nonton film	Auditory
K50	Suka melihat pemandang/latar bakcground	Visual
	pada saat nonton film	
K51	Suka mengamati acting para actor pada saat	Kinestetic
	nonton film dan cenderung ingin	
	mempraktekkannya	
K52	Suka mencoba barang/produk yang ingin	Kinestetic
	dibeli	
K53	Sangat tertarik pada model produk (desain dan	Visual
	warna) yang akan dibeli	
K54	Mudah tertarik pada suatu produk ketika ada	Auditory
	penjelasan baik dari penjualnya	
K55	Cenderung suka pada praktek langsung dalam	Kinestetic
	merakit alat-alat elektronik	
K56	Cenderung butuh diagram alur kerja dalam	Visual
	merakit alat-alat elektronik	
K57	Cenderung ingin dijelaskan secara lisan cara	Auditory

	merakit alat-alat elektronik	
K58	Sangat terkesan pada sentuhan alam saat	Kinestetic
	berada di alam terbuka	
K59	Sangat terkesan pada indahnya pemandangan	Visual
	saat berada di alam terbuka	
K60	Sangat terkesan pada bunyi-bunyi di sekeliling	Auditory
	saat berada di alam terbuka	

# 2.5.3 Anjuran Pada Masing-masing Modalitas

Dalam tugas akhir ini, bahwa ada beberapa anjuran pada tiap modalitas yang ada secara umum, setiap selesai konsultasi di sistem, yaitu sebagai berikut[4]:

Tabel 2.2 Klasifikasi Anjuran Sesuai Modalitas

Kode	Anjuran	Modalitas
A01	Jika bacaan yang penuh tulisan membosankan	Auditory
	buat kamu,ucapkanlah apa yang sedang kamu	
	baca sehingga bisa terdengar secara pribadi	
	maka kamu butuh keheningan dalam hal ini	
A02	Cobalah tidak langsung mencatat apa yang	Auditory
	kamu dengar, tapi dengarkan dulu dengan	
	seksama baru dicatat	
A03	Banyaklah menyalurkan energi melalui gerakan	Kinestetic
	tubuh seperti olahraga senam	
A04	Isilah waktu luang mu dengan membaca buku	Visual
	kesukaan dan majalah-majalah yang membuat	
	matamu berwisata	
A05	Jika kamu terlihat sesuatu yang jelek atau	Visual
	berantakan, jangan terlalu diperhatikan karena	
	bisa menggangu suasana hatimu	

A16	Biasakanlah untuk mengucapkan kembali apa	Auditory
	informasi yang kamu terima, tidak perlu keras-	
	keras cukup terdengar secara pribadi sehingga	
	kamu ingat	
A17	Kamu perlu mendengarkan musik kesukaan	Auditory
	dalam belajar, agar lebih santai dan tidak	
	mudah jenuh	
A18	Jika dalam belajar, kamu sambil memutar	Auditory
	musik dan orang tua menganggap kamu tidak	
	kosentrasi belajar maka berilah pengertian	
	dengan baik tentang cara belajar kamu ini	
A19	Kamu sesekali perlu belajar di luar rumah atau	Kinestetic
	luar ruangan, terutama saat belajar biologi,	
	kamu butuh memahami lingkungan atau	
	tanaman secara langsung	

### **BAB III**

### PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

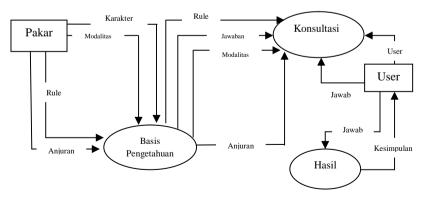
### 3.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem perangkat lunak yang dibuat meliputi perancangan model perangkat lunak, masukan data yang akan di proses, serta bentuk keluaran dari proses tanya jawab pada sistem. Perancangan system perangkat lunak dapat dilihat pada gambar 3.1 *contex diagram* dibawah ini:



Gambar 3.1 Contex Diagram

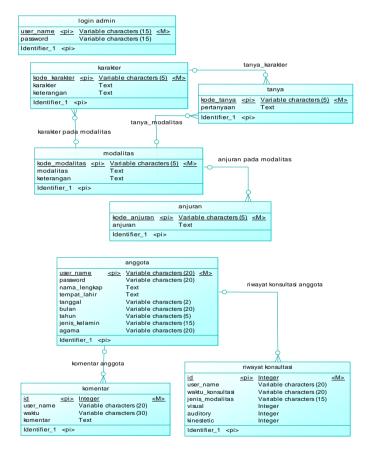
Data flow diagram berguna sebagai representasi grafik dari sebuah sistem dengan cara menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data di mana komponen-komponen tersebut, dan asal, tujuan, dan penyimpanan dari data tersebut, seperti pada gambar 3.2 dibawah ini :



Gambar 3.2 Data Flow Diagram

### 3.2 Perancangan Database

Perancangan database pada aplikasi ini digambarkan dengan ERD (*Entity Relation Diagram*). ERD adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sistem database yang digunakan. ERD terdiri dari tabel ,view, dan relasi. Berikut ERD dalam bentuk conceptual:



Gambar 3.3 Conceptual Data Model

### karakter\_modal\_anjuran FK\_KARAKTER\_REFERENCE\_ANJURAN FK\_KARAKTER\_REFERENCE\_KARAKTER varchar(5) <fk1> kode karakter kode\_modalitas varchar(5) <fk2> kode\_anjuran varchar(5) <fk3> FK KARAKTER REFERENCE MODALITA karakter modalitas aniuran varchar(5) kode\_modalitas\_varchar(5) kode\_karakter kode\_anjuran varchar(5) <pk> karakter long varchar long varchar modalitas long varchar long varchar anjuran keterangan long varchai FK\_TANYA\_KA\_REFERENCE\_MODALITA tanya\_karakter\_modal FK\_TANYA\_KA\_REFERENCE\_TANYA id int kode\_tanya varchar kode\_modalitas varchar(5) <fk2> FK TANYA KA REFERENCE KARAKTER tanya kode\_karakter varchar(5) <fk3> kode\_tanya\_varchar <pk> FK\_RIWAYAT\_\_REFERENCE\_ANGGOTA anggota user\_name varchar(20) <pk> varchar(20) password nama\_lengkap long varchar tempat\_lahir long varchar tanggal varchar(2) bulan varchar(20) riwavat konsultasi tahun varchar(5) jenis\_kelamin varchar(15) integer varchar(20) user name varchar(20) agama <fk> waktu konsultasi varchar(20) ienis modalitas varchar(15) FK\_KOMENTAR\_REFERENCE\_ANGGOTA visual integer auditory integer kinestetic integer komentar <pk> id int varchar(20) <fk> login admin user name waktu varchar user name varchar(15) <pk>

### ERD dalam bentuk physical (*Physical Data Model*):

Gambar 3.4 Physical Data Model

password

varchar(15)

Dari gambar diatas tampak keterkaitan antara satu tabel dengan tabel yang lain. Gambar diatas digunakan pedoman saat pembuatan tabel. Sehingga dibuatlah tabel-tabel seperti di bawah ini :

komentar

text

### 1. Tabel Admin (Login admin)

Tabel admin berguna untuk menyimpan data admin dalam hal ini berupa *user name* dan *password* login adamin.

Field	Туре
user_name	varchar(15)
password	varchar(15)

Gambar 3.5 Struktur Tabel Login Admin

### 2. Tabel Modalitas

Tabel modalitas berguna untuk menyimpan data modalitas atau jenis modalitas dalam hal ini berupa kode modalitas dan jenis modalitas

Field	Туре
kode_modalitas	varchar(5)
modalitas	varchar(15)
keterangan	text

Gambar 3.6 Struktur Tabel Modalitas

### 3. Tabel Karakter

Tabel karakter berguna untuk menyimpan data karakter yang ada yaitu sebanyak enam puluh karakter dalam hal ini berupa kode karakter, karakter dan keterangan

Field	Type
kode_karakter	varchar(5)
karakter	text
keterangan	text

Gambar 3.7 Struktur Tabel Karakter

### 4. Tabel Anjuran

Tabel anjuran berguna untuk menyimpan data anjuran, yaitu anjuran belajar sesuai modalitas yang konsultasi(tanya jawab) pada sistem dalam hal ini berupa kode anjuran dan anjuran

Field	Type
kode_anjuran	varchar(5)
anjuran	text

Gambar 3.8 Struktur Tabel Anjuran

# Tabel Karakter Modalitas Anjuran Tabel karakter\_modalitas anjuran berguna untuk menyimpan

data transaksi relasi antara tabel karakter, modalitas dan anjuran

Field	Type
<u>id</u>	int(5)
kode_karakter	varchar(5)
kode_anjuran	varchar(5)
kode_modalitas	varchar(5)

Gambar 3.9 Struktur Tabel Karakter\_Modalitas\_Anjuran

### 6. Tabel Tanya

Tabel tanya berguna untuk menyimpan data pertanyaan yaitu ada sebanyak dua puluh pertanyaan dalam hal ini berupa kode tanya dan pertanyaan

Field	Type
kode_tanya	varchar(5)
pertanyaan	text

Gambar 3.10 Struktur Tabel Tanya

### 7. Tabel Tanya\_Karakter\_Modalitas

Tabel tanya\_karakter\_modalitas berguna untuk menyimpan data transaksi relasi antara tabeltanya, karakter dan modalitas.

Field	Type
<u>id</u>	int(5)
kode_tanya	varchar(5)
kode_karakter	varchar(5)
kode_modalitas	varchar(5)

Gambar 3.11 Struktur Tabel Tanya\_Karakter\_Modalitas

# 8. Tabel Anggota

Tabel anggota berguna untuk menyimpan data mengenai identitas anggota yaitu nama, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin dan agama.

Field	Type
user_name	varchar(20)
password	varchar(20)
nama_lengkap	text
tempat_lahir	text
tanggal	varchar(2)
bulan	varchar(15)
tahun	varchar(5)
jenis_kelamin	varchar(15)
agama	varchar(20)

Gambar 3.12 Struktur Tabel Anggota

### 9. Tabel Riwayat

Tabel riwayat berguna untuk menyimpan hasil konsultasi oleh anggota pada sistem yaitu berupa user name, waktu, jenis modalitas dan prosentase pada masing-masing modalitas yaitu visual, auditory dan kinestetic

Field	Туре
<u>id</u>	int(5)
user_name	varchar(20)
waktu	varchar(30)
jenis_modalitas	varchar(15)
visual	int(5)
auditory	int(5)
kinestetic	int(5)

Gambar 3.13 Struktur Tabel Riwayat

### 10. Tabel Komentar

Tabel komentar berguna untuk menyimpan komentar anggota pada aplikasi, yaitu *user name*, waktu, dan komentar yang berupa kesan, masukan dan saran terhadap aplikasi.

Field	Туре
<u>id</u>	int(5)
user_name	varchar(30)
waktu	varchar(35)
komentar	text

Gambar 3.14 Struktur Tabel Komentar

### 3.3 Perancangan Program

### Rancangan Mesin Inferensi 3.3.1

Mekanisme inferensi untuk sistem pakar ini, memiliki empat tahapan, yaitu sebagai berikut:

- Mengajukan pertanyaan kepada pengguna
- inputan Menampung dari pengguna sebagai bahan penarikan kesimpulan
- Memeriksa inputan dari pengguna yang telah ditampung, sesuai dengan cirri-ciri dari kesimpulan yang akan dibuat
- Memberikan kesimpulan dan anjurannya.

Adapun alur proses mesin inferensi pada aplikasi dalam proses penarikan kesimpulan adalah seperti pada gambar 3.15 berikut:



Gambar 3.15 Alur Proses Mesin Inferensi

### 3.3.2 Penggunaan Kaidah Rule Base Reasoning

Rule based reasoning merupakan suatu teknik representasi pengetahuan dalam suatu bentuk fakta (facts) dan aturan (rules). Bentuk representasi ini terdiri atas premis dan kesimpulan. Pada penalaran berbasis aturan, pengetahuan direpresentasikan dengan menggunakan aturan berbentuk IF-THEN, operator logika AND digunakan apabila ada premis lain. Contoh penggunaannya pada sistem ini adalah sebagai berikut:

### Kaidah I:

If

v > a and k < vThen [kesimpulan] = "V"

Visual

### Kaidah II:

If

a > v and k < a

Then [kesimpulan] = "A" Auditory

### Kaidah III:

If

k > v and a < k

### Kaidah IV:

If [kesimpulan] = "V"

Then [anjuran] = "A04,A05,A07"

### Kaidah V:

If [kesimpulan] = "A"

Then [anjuran] = "A01,A02,A08"

### Kaidah VI:

If [kesimpulan] = "K"

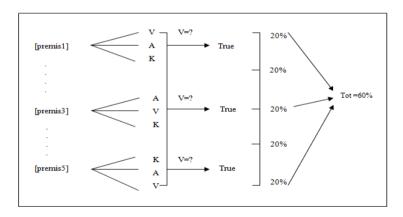
Then [anjuran] = "A03,A06,A11"

# Keterangan:

\$v : Jumlah Jawaban untuk Karakter Visual \$a : Jumlah Jawaban untuk Karakter Auditory \$k : Jumlah Jawaban untuk Karakter Kinestetic

A04, A05, A07 : Kode ajuran untuk modalitas Visual A01, A02, A08 : Kode ajuran untuk modalitas Auditory A03, A06, A11 : Kode ajuran untuk modalitas Kinestetic

Untuk penarikan kesimpulan, menggunakan skala kepastian misalkan setiap pertanyaan (premis) mengandung kepastian 20% dari suatu kesimpulan, dan jika ada lima belas karakter yang mengandung suatu kondisi yang memungkin untuk menuju ke suatu kesimpulan, maka akan terdapat lima buah pertanyaan dengan point kepastian sebesar 20% untuk masing-masing kondisi, yaitu kondisi 1(Visual), kondisi 2(Auditori) dan kondisi 3(Kinestetik), seperti tergambar pada gambar 3.16 berikut ini :



Gambar 3.16 Prosentase Penarikan Kesimpulan

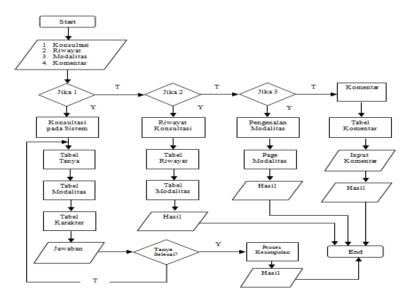
Pada gambar diatas menunjukkan bahwa, dari kelima premis atau pertanyaan, didapat jumlah persentase untuk kondisi 'visual' sebesar 60%, sedang yang lainnya adalah kecil dari 60%, maka pada kondisi ini dapat disimpulkan bahwa, pengguna memilki tipe belajar dengan modulitas 'visual'. Dengan kata lain jumlah prosentase terbesarlah yang menjadi acuan dalam penarikan kesimpulannya.

# 3.4 Perancangan Proses

Pada perancangan proses ini akan dipaparkan digram alir sistem user dan diagram alir sistem admin.

# 3.4.1 Diagram Alir Sistem User

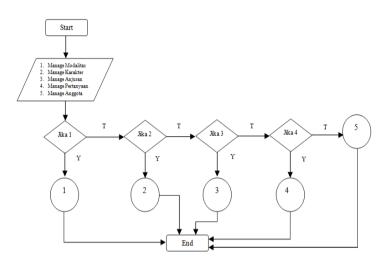
Diagram alir sitem user ini menggambarkan tentang bagaimana sistem pada sisi user dibuat, terlihat pada gambar 3.17 berikut :



Gambar 3.17 Diagram Alir Sistem User

Dari gambar diagram alir sistem user dapat dijelaskan bahwa posisi awal untuk mulai menjalankan aplikasi di inisialisasikan dengan START. Pada Menu awal ini user dipersilahkan memilih menu. Dengan menu-menunya yaitu, konsultasi, macam penyakit, macam tanaman, rekam medis, saran dan kuisioner. Menu utama pada aplikasi ini ada empat, yaitu konsultasi, riwayat konsultasi, pengenalan modalitas, dan komentar *user* pada apikasi.

Jika menu yang dipilih user adalah konsultasi, maka sistem akan memanggil pada tabel pertanyaan dan berelasi dengan tabel modalitas dan tabel karakter. Pertanyaan akan terus berlanjut sampai selesai yaitu sebanyak duapuluh pertanyaant konsultasi dan kemudian menampung inputan jawaban, selanjutnya memproses jawaban untuk mendapatkan kesimpulan. Dan apabila user memilih menu riwayat konsultasi, maka sistem memanggil pada tabel riwayat dan memeriksa riwayat anggota berdasarkan user name yang dimilki anggota bersangkutan, jika sudah tercatat maka akan menampilkan data selengkapnya jika tidak ada berarti belum pernah berkonsultasi, dan diminta untuk memulai konsultasi. Begitu juga halnya jika user memilih menu pengenalan modalitas dan komentar, sistem akan akses page yang berkaitan tetang penjelasan mengenai modalitas, dan pada komentar *user* diberi hak untuk menginputkan komentarnya pada sistem, dan kemudian sistem akan mencatatnya pada database.

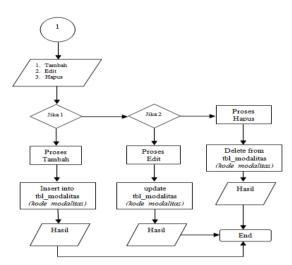


# 3.4.2 Diagram Alir Sistem Admin

Gambar 3.18 Diagram Alir Sistem Admin

Dari gambar 3.18 diagram alir sistem admin dapat dijelaskan bahwa posisi awal untuk mulai menjalankan aplikasi di inisialisasikan dengan START. Dan admin mempunyai hak akses untuk memange data-data master di dalam sistem sesuai keperluan, dan pada sistem ada beberapa data master yaitu : data modalitas, data karakter, data anajuran, data pertanyaan dan data anggota.

Dan pada sistem admin ada proses manage data master yang sering dilakukan yaitu : Tammbah, Edit dan Hapus, seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



## 1. **Diagram Alir Manage Data Modalitas**

Gambar 3.19 Diagram Alir Manage Data Modalitas

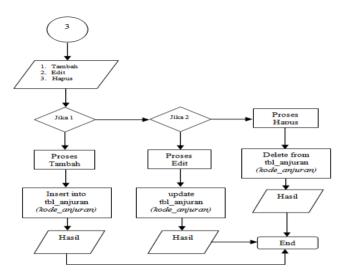
Dari gambar 3.19, diagram alir manage data modalitas dapat dijelaskan langkah-langkah proses yang dilakukan yaitu : Admin akan diberi pilihan untuk menambah, edit atau hapus pada data modalitas. Jika admin memilih untuk menambah maka sistem akan melakukan penambahan data pada tabel modalitas. Kemudian jika memilih edit data maka admin harus memilih data yang mana akan diedit jika telah memilih maka sistem akan menseleksi id(kode\_modalitas) data tersebut dan melakukan pengeditan data sesuai inputan dari admin. Begitu juga halnya jika admin memilih untuk menghapus data kemudian sistem akan melakukan select id(kode modalitas) pada tabel modalitas, setelah sistem melakukan select, maka sistem akan melakukan proses penghapusan data.

# Tambah Edit Hapus Proses Jika l Jika 2 Hapus Delete from Proses Proses tbl karakter Tambah (kode karakter) Insert into update Hasil tbl\_karakter (kode karakter) tbl karakter (kode karakter) Hasil Hasil Fnd

# 2. Diagram Alir Manage Data Karakter

Gambar 3.20 Diagram Alir Manage Data Karakter

Dari gambar 3.20, diagram alir manage data karakter dapat dijelaskan langkah-langkah proses yang dilakukan yaitu: Admin akan diberi pilihan untuk menambah, edit atau hapus pada data karakter. Jika admin memilih untuk menambah maka sistem akan melakukan penambahan data pada tabel karakter. Kemudian jika memilih edit data maka admin harus memilih data yang mana akan diedit jika telah memilih maka sistem akan menseleksi id(kode\_karakter) data tersebut dan melakukan pengeditan data sesuai inputan dari admin. Begitu juga halnya jika admin memilih untuk menghapus data kemudian sistem akan melakukan select id(kode\_modalitas) pada tabel karakter, setelah sistem melakukan select, maka sistem akan melakukan proses penghapusan data.



## 3. Diagram Alir Manage Data Anjuran

Gambar 3.21 Diagram Alir Manage Data Anjuran

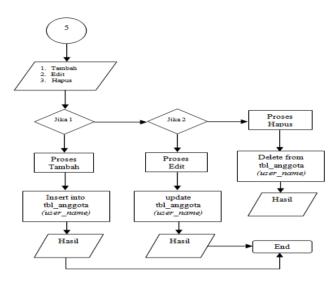
Dari gambar 3.21, diagram alir manage data anjuran dapat dijelaskan langkah-langkah proses yang dilakukan yaitu : Admin akan diberi pilihan untuk menambah, edit atau hapus pada data anjuran. Jika admin memilih untuk menambah maka sistem akan melakukan penambahan data pada tabel anjuran. Kemudian jika memilih edit data maka admin harus memilih data yang mana akan diedit jika telah memilih maka sistem akan menseleksi id(kode anjuran) data tersebut melakukan pengeditan data sesuai inputan dari admin. Begitu juga halnya jika admin memilih untuk menghapus data kemudian sistem akan melakukan select id(kode anjuran) pada tabel anjuran, setelah sistem melakukan select, maka sistem akan melakukan proses penghapusan data.

## Edit Proces Tika I Tibe 2 Hamis Delete from Proses Proses tbl tanya Edit Tambah (kode\_tanya) Insert into update Hasil tbl tanya tbl tanya (kode\_tanya) (kode tanva) Hasil Hasil End

# 4. Diagram Alir Manage Data Pertanyaan

Gambar 3.22 Diagram Alir Manage Data Pertanyaan

Dari gambar 3.22, diagram alir manage data pertanyaan dapat dijelaskan langkah-langkah proses yang dilakukan yaitu : Admin akan diberi pilihan untuk menambah, edit atau hapus pada data anggota. Jika admin memilih untuk menambah maka sistem akan melakukan penambahan data pada tabel anggota. Kemudian jika memilih edit data maka admin harus memilih data yang mana akan diedit jika telah memilih maka sistem akan menseleksi id(user\_name) data tersebut dan melakukan pengeditan data sesuai inputaan dari admin. Begitu juga halnya jika admin memilih untuk menghapus data kemudian sistem akan melakukan *select* id(user\_name) pada tabel anggota, setelah sistem melakukan *select*, maka sistem akan melakukan proses penghapusan data.



## 5. Diagram Alir Manage Data Anggota

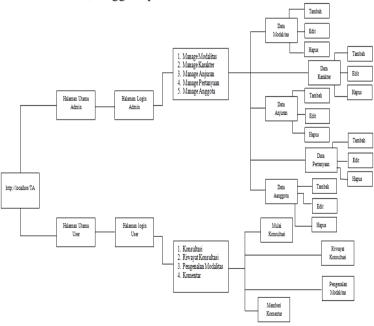
Gambar 3.23 Diagram Alir Manage Data Anggota

Dari gambar 3.23, diagram alir manage data anggota dapat dijelaskan langkah-langkah proses yang dilakukan yaitu : Admin akan diberi pilihan untuk menambah, edit atau hapus pada data anggota. Jika admin memilih untuk menambah maka sistem akan melakukan penambahan data pada tabel anggota. Kemudian jika memilih edit data maka admin harus memilih data yang mana akan diedit jika telah memilih maka sistem akan menseleksi id(user name) data tersebut dan melakukan pengeditan data sesuai inputaan dari admin. Begitu juga halnya jika admin memilih untuk menghapus data kemudian sistem akan melakukan select id(user name) pada tabel anggota, setelah sistem melakukan *select*, maka sistem akan melakukan proses penghapusan data.

# 3.5 Rancangan Antar Muka

Pada sistem ini dibagi dua pemakai, yaitu user dan administrator. Begitu juga untuk interfacenya dan menunya yang juga berbeda untuk tiap pemakai.

- Pada aplikasi ini user memanfaatkan untuk mengetahui tentang modalitas dan bisa konsultasi(tanya-jawab) pada aplikasi oleh system kepad user mengenai modalitas, sehinggan dari inputan jawaban yang diberikan oleh user system akan menarik kesimpulan dan memberikan anjuran yang sesuai pada user.
- 2. Administrator adalah orang yang bertugas untuk melakukan manage data atau perubahan data, baik dari tambah data, edit data, hingga hapus data.



Gambar 3.24 Desain Halaman Utama Sistem

# 3.6 Implementasi Sistem

Adapun implementasi sistem pada aplikasi ini yaitu ada beberapa halaman penting sebagai user interface antara sistem dan pengguna. Seperti pada gambar 3.25 – gambar 3.29 dibawah ini :

# Halaman Utama Menu Admin



Gambar 3.25 Menu Admin

Pada halaman ini terdapat semua data master yamg tersimpan dalam database sistem dan admin bisa melakukan manage data sesuai menu yang ada.

# 2. Halaman Utama Menu User



Gambar 3.26 Menu User

Seperti terlihat pada gambar 3.26 bahwa terdapat empat menu user yaitu : Konsultasi, Riwayat Konsultasi, Pengenalan Modalitas dan Komentar.

- Menu Konsultasi adalah menu dimana konsultasi pada sistem akan dimulai
- Menu Riwayat Konsultasi adalah catatan sistem tentang riwayat konsultasi user pada aplikasi
- Menu Pengenalan Modalitas adalah pengenalan tentang modalitas atau gaya belajar secara umum, kepada user sebelum user
- Menu Komentar adalah menu yang menampung komentar user baik saran dan kesannya setelah menggunakan aplikasi.

## 3. Halaman Daftar Anggota



Gambar 3.27 Form Daftar Anggota

## Halaman Konsultasi Oleh User Pada Sistem 4.



Gambar 3.28 Form Konsultasi

# Relaxes Uses Grys Bulgier Maks Enricepose Rementer Leave Your Comment here: Name Penggram Wates Tuesday, 17-January 2012, 64 22 28 Same Komentar Masuk: Festay, 87-Oucember 2011, 11-16-12 Bay came code sajis by: still relaxes Copyright By Sall Relaxes Copyright By Sall Relaxes

# 5. Halaman Komentar User

Gambar 3.29 Halaman Komentar User

Pada halaman komentar ini user diperkenankan untuk melakukan input komentar pada sistem, namun hanya bisa input komentar dan tidak bisa untuk melakukan edit dan hapus terhadap komentar yang ada.

# BAB IV PENGLIIAN DAN ANALISA

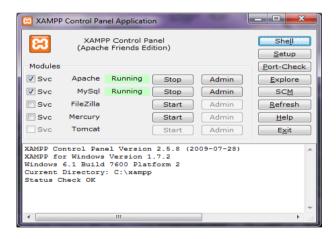
## 4.1 PENGUJIAN UMUM

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai hasil uji coba perangkat lunak pembangunan sistem dengan program PHP. Selain itu, dari hasil uji coba yang telah dilakukan akan dianalisa apakah rancangan ini dapat memenuhi tujuan yang akan dicapai seperti yang telah dipaparkan pada Bab I.

Spesifikasi perangkat lunak sebagai sistem pendukung aplikasi yang dibuat Xampp 1.7.2 yang meliputi Apache sebagai web servernya, PHP untuk bahasa pemrogramannya dan MySQL sebagai databasenya.

## 4.2 PENGUJIAN SISTEM

Sebelum aplikasi mulai untuk dijalankan, kita harus memastikan bahwa web server Xampp dan MySQL dalam dalam kondisi start.



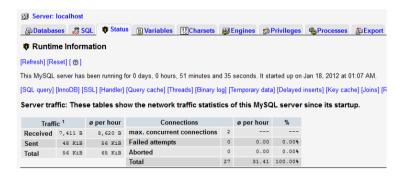
Gambar 4.1 Xammp Control Panel Dalam Keadaan Start

Untuk mengecek apakah web server telah siap dipakai, ketikkan URL sebagai berikut http://localhost/ dan pilih tab status, kemudian akan muncul tampilan seperti gambar 4.2 berikut.

	all illioiniation a	Dout What's runni	ng and working, and what isn't w
Component	Status	Hint	
MySQL database	ACTIVATED		
PHP	ACTIVATED		
Perl with mod_perl	ACTIVATED		
Apache::ASP	ACTIVATED		
HTTPS (SSL)	ACTIVATED		
Common Gateway Interface (CGI)	ACTIVATED		
Server Side Includes (SSI)	ACTIVATED		
IPv4	ACTIVATED		
IPv6	DEACTIVATED		
SMTP Service	DEACTIVATED	l	

Gambar 4.2 Web Server Siap Pakai

Dan begitu juga databse MySQL harus dalam kondisi running. Seperti gambar 4.3 dibawah ini.



Gambar 4.3 MySQL Dalam Kondisi Running

Selanjutnya, pada sistem ini user interface dibagi menjadi dua, vaitu user interface dari sisi user dan user interface dari sisi admin. Serta akan dilakukan uji coba pada tiap-tiap menu yang telah dibuat.

# 4.2.1 Pengujian Sistem Dari Sisi User

Setelah kita mengakses halaman utama, selanjutnya kita akan login untuk proses autentifikasi yaitu memasukkan user id dan password. Selanjutnya, kita akan dihadapkan pada halaman utama user dengan pilihan Konsultasi, Riwayat Konsultasi, Pengenalan Modalitas dan Komentar. Berikut halaman menu pada sisi user :



Gambar 4.4 Halaman Menu User

Pada halaman utama user terdapat empat menu selain menu utama itu sendiri, menu-menu tersebut adalah:

## Konsultasi

Menu ini memberikan kemudahan bagi user untuk melakukan konsultasi Tanya-jawab pada sistem dalam mengenal modalitas atau gaya belajarnya.

# ➤ Riwayat Konsultasi

Menu digunakan untuk melihat riwayat konsultasi yang pernah dilakukan oleh user pada sistemdan sistem akan memberikan informasi tentang jenis modalitas dan prosentase pada masing-masing modalitas yang ada.

# Pengenalan Modalitas

Menu ini adalah halaman menu yang menampilkan keterangan tentang jenis modalitas dan penjelasannya serta cirri-ciri karakter pada tiap modalitas

## Komentar

Menu komentar ini berfungsi bagi user untuk memberikan saran dan komentas kepada sistem mengenai aplikasi ini.

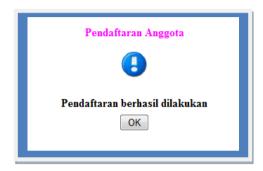
# 4.2.1.1 Uji Coba Daftar Anggota dan Konsultasi

Sebelum user bisa untuk melakaukan konsultasi pada aplikasi maka user harus mendaftar sebagai anggota terlebih dahulu kemudian login dengan *user name* dan *password* yang telah didaftarkan.



Gambar 4.5 Halaman Daftar Anggota

Kemudian informasi bahwa pendaftara dengan user name: siti dan nama lengkap : Siti Rohani serta indentitas lainnya berhasil dilakukan.



Gambar 4.6 Informasi Pendaftaran Berhasil

Selanjutnya login dengan user name dan password yang telah didaftarkan, dan masuk pada menu utama user.



Gambar 4.7 Login User Pada Menu Utama

Untuk uji coba konsultasi, penulis melakukan interview langsung pada siswa yaitu kelas VIII dan siswa kelas IX, tepatnya di SMP-IT Al-Uswah, dalam hal ini sebanyak dua puluh dua siswa, dan disini penulis mengambil salah satu contoh atas nama Nadia Afifah.



Gambar 4.8 Pertanyaan Pertama

Bisa dilihat pada gambar 4.8 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kedua :



Gambar 4.9 Pertanyaan Kedua

Bisa dilihat pada gambar 4.9 bahwa pilihan jawaban adalah karakter auditory, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan ketiga:



Gambar 4.10 Pertanyaan Ketiga

Bisa dilihat pada gambar 4.10 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan keempat:



Gambar 4.11 Pertanyaan Keempat

Bisa dilihat pada gambar 4.11 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kelima:



Gambar 4.12 Pertanyaan Kelima

Bisa dilihat pada gambar 4.12 bahwa pilihan jawaban adalah karakter auditory, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan keenam :



Gambar 4.13 Pertanyaan Keenam

Bisa dilihat pada gambar 4.13 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan ketujuh:



Gambar 4.14 Pertanyaan Ketujuh

Bisa dilihat pada gambar 4.14 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kedelapan:



Gambar 4.15 Pertanyaan Kedelapan

Bisa dilihat pada gambar 4.15 bahwa pilihan jawaban adalah karakter auditory, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kesembilan:



Gambar 4.16 Pertanyaan Kesembilan

Bisa dilihat pada gambar 4.16 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kesepuluh:



Gambar 4.17 Pertanyaan Kesepuluh

Bisa dilihat pada gambar 4.17 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kesebelas:



Gambar 4.18 Pertanyaan Kesebelas

Bisa dilihat pada gambar 4.18 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan keduabelas :



Gambar 4.19 Pertanyaan Keduabelas

Bisa dilihat pada gambar 4.19 bahwa pilihan jawaban adalah karakter auditory, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan ketigabelas:



Gambar 4.20 Pertanyaan Ketigabelas

Bisa dilihat pada gambar 4.20 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan keempatbelas :



Gambar 4.21 Pertanyaan Keempatbelas

Bisa dilihat pada gambar 4.21 bahwa pilihan jawaban adalah karakter auditory, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kelimabelas:



Gambar 4.22 Pertanyaan Kelimabelas

Bisa dilihat pada gambar 4.22 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan keenambelas:



Gambar 4.23 Pertanyaan Keenambelas

Bisa dilihat pada gambar 4.23 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan ketujuhbelas :



Gambar 4.24 Pertanyaan Ketujuhbelas

Bisa dilihat pada gambar 4.24 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kedelapanbelas :



Gambar 4.25 Pertanyaan Kedelapanbelas

Bisa dilihat pada gambar 4.25 bahwa pilihan jawaban adalah karakter auditory, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan kesembilanbelas :



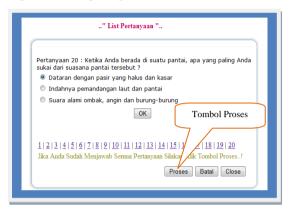
Gambar 4.26 Pertanyaan Kesembilanbelas

Bisa dilihat pada gambar 4.26 bahwa pilihan jawaban adalah karakter visual, yang mengacu pada pengkategorian yang telah dipaparkan di Bab II, selanjutnya pertanyaan terakhir:



Gambar 4.27 Pertanyaan Keduapuluh

Dan selesai memilih jawaban sampai pertanyaan terakhir maka berlanjut pada proses penarikan kesimpulan, maka klik tombol Proses seperti terlihat pada gambar 4.28 berikut :



Gambar 4.28 Proses Kesimpulan

Dari jawaban diatas semua pertanyaan seperti terlihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

NT.	Tarrella a	T1 . 1.	D
No.	Jawaban	Jumlah	Prosentase
1.	Karakter Modalitas	13	65%
	Visual		
2.	Karakter Modalitas	6	30%
	Auditory		
3.	Karakter Modalitas	1	5%
	Kinestetic		

Tabel 4.1 Hasil uji coba konsultasi

Kemudian sesuai dengan data yang pada tabel diatas dapat dinalisa bahwa tipe modalitas adalah visual seperti terlihat pada gambar 4.29, hasil konsultasi dibawah ini :





Gambar 4.29 Hasil Proses Kesimpulan

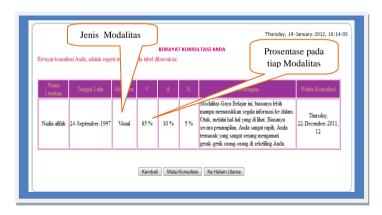
Kemudian hasil konsultasi tersebut hendaknya disimpan dan sistem akan mencatatnya sebagai riwayat konsultasi.



Gambar 4.30 Simpan Hasil Konsultasi

# 4.2.1.2 Uji Coba Riwayat Konsultasi

Setelah mendapatkan kesimpulan hasil konsultasi dan kemudian menyimpan hasil tersebut maka, sistem akan mencatatnya dan memberi informasi kembali kepada pengguna di menu riwayat konsultasi.



Gambar 4.31 Riwayat Konsultasi Anggota

Selanjutnya hasil konsultasi siswa-siswa lainnya, seperti terlihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.2 Hasill uji coba pada siswa kelas VIII

No	Nama	Jenis	V	A	K
		Modalitas			
1.	Naufal Alief Nasiruddin K.	Auditory	20%	40%	35%
2.	Ghozy Rabbani	Auditory	35%	40%	25%
3.	Rifqi Ardhia Ramadhan	Kinestetic	30%	30%	40%
4.	M. Ilham Muqarrobin	Kinestetic	10%	10%	80%
5.	Ibrahim Ayyasy Kholilullah	Visual	50%	25%	25%
6.	Muhammad Ilham Perkasa	Visual	50%	30%	20%
7.	Muhammad Abdul Aziz	Visual	40%	30%	30%
8.	Mufidah Anisah	Auditory	10%	70%	20%
9.	Faza Addina	Kinestetic	40%	15%	45%
10.	Syarifah Qonitatulhaq	Kinestetic	50%	30%	20%
11.	Nadia Afifah	Visual	65%	30%	5%
12.	Almas Afifah	Auditory	25%	55%	20%
13.	Annisa Nurul Lutfiah	Visual	55%	35%	10%
14.	Ayunita Nur Maulidyah	Visual	60%	20%	20%

Tabel 4.3 Hasill uji coba pada siswa kelas IX

No	Nama	Jenis	V	A	K
		Modalitas			
1.	Muhammad Hanif Satria P	Kinestetic	10%	40%	50%
2.	M.Izzudin Syaifullah	Auditory	25%	70%	5%
3.	Sholihul Wafa Am	Auditory	40%	45%	15%
4.	Fatony Ilham Eka Putra	Auditory	35%	50%	15%
5.	Fathi Muhammad Izzuddin	Auditory	10%	85%	5%
6.	Muhammad syakir	Auditory	15%	45%	40%
7.	Miftahul Hilmi	Kinestetic	40%	10%	50%
8.	Muhammad Bilal Akbar	Kinestetic	20%	35%	45%

# **Keterangan:**

V = Visual

A = Auditory

K = Kinestetic

Dari hasil uji coba tersebut dapat dilihat bahwa setiap orang mempunyai kenderungan pada tiap modalitas yang ada, dan perbandingan prosentase pada tiap modalitas bahkan hampir seimbang atau pecah, dan sebenarnya dalam ini mereka yang prosentase kenderungannya pecah tersebut adalah mereka sulit untuk mengenal diri mereka sendiri, dari pengalaman interview langsung penulis pada setiap siswanya, ada satu orang siswa yang kesimpulannya tidak didapatkan dan harus mengulang konsultasi. Dan ada beberapa siswa yang sulit untuk mengenal dirinya atau sulit menentukan apa yang paling ia suka, sehingga mereka memilih jawaban kurang konsisten dan ragu.

Adapun lembar hasil konseling siswa yang menunjukkan jenis modalitas, anjuran dan prosentase pada tiap modalitasnya, dan komentar serta kesan siswa bisa dilihat pada lampiran.

# 4.2.1.3 Uji Coba Pengenalan Modalitas

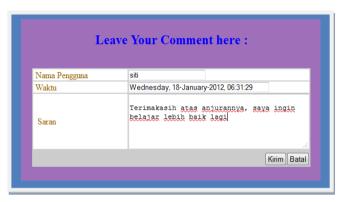
Pada uji coba ini, user akan memilih menu Peneganalan Modalitas, dan sistem akan link ke halaman tersebut. Halaman ini menerangkan jenis modalitas dan cirri-cirinya.



Gambar 4.32 Pengenalan Modalitas

# 4.2.1.4 Uji Coba Input Komentar

Pada menu ini, user diberi wewenang untuk input komentar sesuai kesan dan sarannya.



Gambar 4.33 Inputan Komentar oleh User

Kemudian sistem memberikan informasi, bahwa telah berhasil memasukkan komentar.



Gambar 4.34 Informasi Kirim Komentar

Kemudian terlihat pada gambar 4.35 komentar yang diinputkan tadi telah masuk, dan sistem menampilkannya kembali.

	Nama Pengguna		
	Waktu	Wednesday, 18-January-2012, 10:15:15	
	Saran		a
			Kirim Batal
			Killili Dalai
Come	ntar Masuk :		
		2	
	3-December-2011, 11:56:1	.2	by: syahida
riday, 0 ike this riday, 0	3-December-2011, 11:56:1		by: syahida by: rani
riday, 0 ike this riday, 0 angat n	3-December-2011, 11:56:1	.2	

Gambar 4.35 Komentar Ditampilkan

Pada halaman ini user tidak dapat melakukan perubahan data, baik penambahan, ubah maupun hapusa data. Karena pada form ini fungsinya hanya untuk menampung semua saran dan komentar user yang dikirim dari halaman menu komentar.

### 4.2.2 Pengujian Sistem Dari Sisi Admin

Pada akses sebagai admin, akan punya wewenang untuk manage data master yang pada database aplikasi, baik itu tambah data, edit dan hapus, ada beberapa data master yaitu data modalitas, karakter, anjuran, pertanyaan dan data anggota.

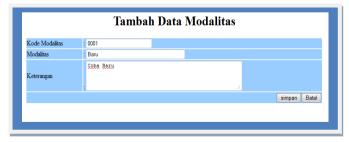
# 4.2.2.1 Manage Data Modalitas



Gambar 4.36 Isi Data Modalitas

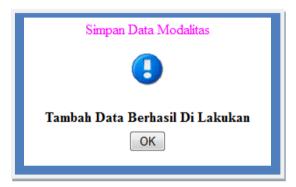
Pada uji manage data modalitas ini admin dapat melakukan perubahan data, baik tambah data, ubah data, maupun hapus data.

### 1. Tambah Data Modalitas



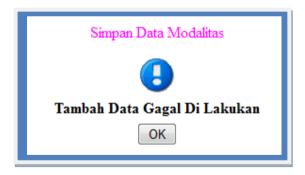
Gambar 4.37 Form Tambah Data Modalitas

Dan setelah input data selesai, maka klik simpan dan muncul informasi:



Gambar 4.38 Tambah Data Modalitas Berhasil

Namun jika admin menginput data sama, dalam hal ini kode\_modalitas yang menjadi primary key, maka ketika admin menginput data dengan kode yang sama tersebut maka sistem menolaknya.



Gambar 4.39 Tambah Data Modalitas Gagal

# 2. Edit Data Modalitas

		Ubah DataModalitas
Kode Modalitas	:	0001
Modalitas	:	Baru Edit
Keterangan	:	goba edit
		Ubah Batal
<b>€</b> <u>Kembali</u>		

Gambar 4.40 Form Edit Data Modalitas

Dan setelah edit data selesai, maka klik ubah dan muncul informasi :



Gambar 4.41 Edit Data Modalitas Berhasil

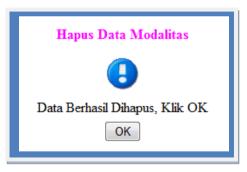
#### 3. **Hapus Data Modalitas**

Pada fungsi hapus data admin hanya perlu klik tombol hapus pada salah satu data modalitas yang diinginkan, kemudian jika yakin klik 'Ok'dan jika tidak bisa klik 'Cancel'.



Gambar 4.42 Hapus Data Modalitas

Kemudian informasi bahwa data telah berhasil dihapus seperti gambar 4.43 berikut:



Gambar 4.43 InformasiData Modalitas Telah Dihapus

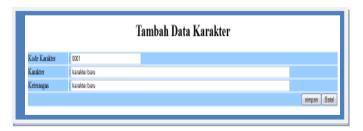
#### Tambah Data Tempo Cepat icara dengan tempo cepat Tempo Sedang Berbicara dengan tempo sedang Tempo Lambat rbicara dengan tempo lambat Kelihatannya Enak ing mengatakan sesuatu yang kelihatannya bagus Rasanya Enak alj. å Pada apa yang saya lakukan Mudah mengingat hal yang dilakukan Pada apa yang saya dengar Mudah mengingat hal yang didengar K10 Kejadian, peristiwa dan emosi Lebih terkesan pada kejadian, emosi dan peristiwa K11 Orang, lingkungan dan wajah Lebih terkesan pada orang, lingkungan dan wajah K12 Perkataan, suara dan nama Lebih terkesan pada suara dan nama K13 Lukisan Sangat menyukai lukisan Tarian atau Olahraga Sangat menyukai tarian atau Olahraga Cenderung lebih suka praktek langsung, dalam merakit alat-alat elektronik KSS Langsung praktek membuatnya Cenderung butuh diagram alur kerja dalam merakit alat-alat elektronik K56 Melihat diagram cara pembuatannya Menanyakan kepada guru, tentang cara pembuatannya Cenderung ingin dijelaskan secara lisan cara merakit alat-alat elektronik *&* VET ağ. *&*

## 4.2.2.2 Manage Data Karakter

Gambar 4.44 Isi Data Karakter

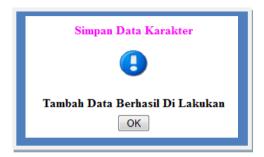
Pada uji manage data karakter ini admin dapat melakukan perubahan data, baik tambah data, ubah data, maupun hapus data

### 1. Tambah Data Karakter



Gambar 4.45 Form Tambah Data Karakter

Dan setelah input data selesai, maka klik simpan dan muncul informasi:



Gambar 4.46 Tambah Data Karakter Berhasil

#### Edit Data Karakter 2.



Gambar 4.47 Form Edit Data Karakter

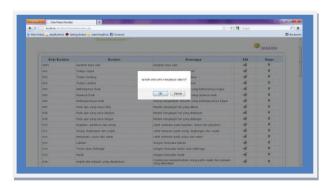
Dan setelah edit data selesai, maka klik ubah dan muncul informasi seperti pada gambar 4.48:



Gambar 4.48 Edit Data Karakter Berhasil

# 3. Hapus Data Karakter

Pada fungsi hapus data admin hanya perlu klik tombol hapus pada salah satu data modalitas yang diinginkan kemudian jika yakin klik 'Ok' dan jika tidak bisa klik 'Cancel'.



Gambar 4.49 Hapus Data Karakter

Kemudian informasi bahwa data telah dihapus:



Gambar 4.50 Informasi Data Karakter Telah Dihapus

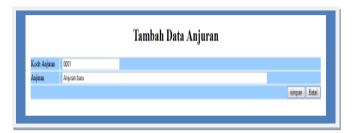
### 4.2.2.3 Manage Data Anjuran



Gambar 4.51 Isi Data Anjuran

Pada uji manage data Anjuran ini admin dapat melakukan perubahan data, baik tambah data, ubah data, maupun hapus data.

## 1. Tambah Data Anjuran



Gambar 4.52 Form Tambah Karakter

Dan setelah input data selesai, maka klik simpan dan muncul informasi :



Gambar 4.53 Tambah Data Anjuran Berhasil

Gambar 4.53 diatas adalah informasi yang menunjukkan bahwa simpan data baru pada data master anjuran berhasil dilakukan

#### **Edit Data Anjuran** 2.

	(Pada Data Transaksi
Kode Anjaran Anjaran	: 0001 : Anjuran baru edit Ubah) (Batal
C <sub>Kembali</sub>	

Gambar 4.54 Form Edit Data Anjuran

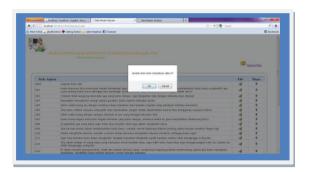
Dan setelah edit data selesai, maka klik ubah dan muncul informasi seperti terlihat pada gambar 4.55 berikut:



Gambar 4.55 Edit Data Anjuran Berhasil

# 3. Hapus Data Anjuran

Pada fungsi hapus data admin hanya perlu klik tombol hapus pada salah satu data modalitas yang diinginkan kemudian jika yakin klik 'Ok' dan jika tidak bisa klik 'Cancel'



Gambar 4.56 Hapus Data Anjuran

Kemudian informasi bahwa data telah dihapus:



Gambar 4.57 Informasi Data Anjuran Telah Dihapus

#### Tambah Data Kode Tanya Pertanyaan Biasanya saya lebih suka mengatakan ? Dalam mengingat suatu hal, saya lebih ingat pada ? T04 Sesuatu yang mudah saya ingat yaitu ? T05 Hal-hal yang sangat saya sukai adalah ? TOS Saat berkenalan dengan teman, hal pertama yang saya ingat adalah ? T07 Saya lebih senang menghafal pelajaran dengan cara ? T08 Ketika dalam berbicara, dalam menjelaskan sesuatu hal, saya biasanya ? 安安安安安安 Ketika ingin kosentrasi, saya sangat terganggu oleh ? T10 Sesuatu yang sangat menarik perhatian saya yaitu ? T11 Biasanya saya menghafal pelajaran, sambil ? Hal-hal yang tidak saya sukai ketika dalam belajar adalah? T13 Hal-hal yang paling berkesan bagi saya adalah ? Biasanya saya lebih senang mengucapkan ? T15 Saya lebih senang, jika guru mengajar di depan kelas, dengan cara (contoh: pelajaran biologi)? Ketika ingin tidur, hal yang paling penting bagi saya adalah ? T17 Biasanya, ketika menonton film, saya senang memperhatikan? Jika dalam membeli kamera, atau handphone, selain menanyakan harganya saya sering ? T18 T19 Jika ingin merakit sesuatu (robot, mobil,dan mainan lainnya) terlebih dahulu saya ? Ketika Anda berada di suatu pantai, apa yang paling Anda sukai dari suasana pantai tersebut ? T20

# 4.2.2.4 Manage Data pertanyaan

Gambar 4.58 Isi Data Peranyaan

Pada uji manage data pertanyaan ini admin dapat melakukan perubahan data, baik tambah data, ubah data, maupun hapus data.

## Tambah Data Pertanyaan



Gambar4. 59 Form Tambah Data Pertanyaan

Dan setelah input data selesai, maka klik simpan dan muncul informasi:



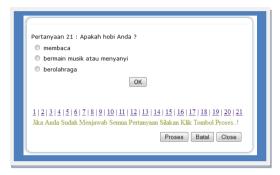
Gambar 4.60 Simpan Data Pertanyaan Berhasil

Setiap penambahan pertanyaan akan bersamaan dengan penambahan karakter yang sesuai dengan pertanyaannya, misalkan pertanyaan tentang hobi, dan kita telah menambah masing-masing karakternya seperti yang tlah dicontohkan diatas, dan misalnya karakter K61, K62, dan K63. Selanjutnya kita perlu mengisi pada tabel transaksi yaitu relasi antara tabel tanya, tabel karakter dan tabel modalitas, seperti pada gambar 4.61:



Gambar 4.61 Form Tambah Data Transaksi

Sehingga masuk pada form konsultasi, yaitu pertanyaan 21 seperti terlihat pada gambar 4.62 berikut :



Gambar 4.62 Pertanyaan Baru pada Form Konsultasi

#### Edit Data Pertanyaan 2.



Gambar 4.63 Form Edit Data Pertanyaan

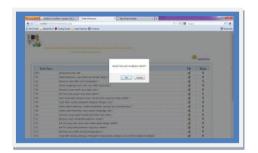
Dan setelah edit data selesai, maka klik ubah dan muncul informasi seperti gambar 4.64:



Gambar 4.64 Simpan Pertanyaan

# 3. Hapus Data Pertanyaan

Pada fungsi hapus data admin hanya perlu klik tombol hapus pada salah satu data modalitas yang diinginkan kemudian jika yakin klik 'Ok'dan jika tidak bisa klik 'Cancel'



Gambar 4.65 Hapus Data Pertanyaan

Kemudian informasi bahwa data telah dihapus:



Gambar 4.66 Informasi

#### Tambah Data Almas Afifah Annisa Nurul L Ayunita Nur Maulidyah Surabaya Bekisi 20-Mei-1997 Malang 12-Maret-1907 Surabaya 08-Mei-1998 Surabaya 07-Oktober-1997 21-April-1998 Fathi Muhammad Izzuddin Fatory Ilham Eka Putra Ghozy Rabbani Shozy Rabbani Ibrahim Ayyasy Kholilullah Tegal 21-April-1998 Sumenep 11-Agustus-1096 Laki-laki mobil M. Bilal Akbar mynameishanif M. Hanif Satria P Hanif Satria Semarang 13-Febuari-1998 Laki-laki Miftahul Hilmi mufidah anisah 03-April-1998 31-Maret-1998 30-Oktober-1998 Surabaya Perempuan Laki-laki Laki-laki Muhammad Adul Aziz dua tahun Muhammad Ilham Perkasa Muhammad Ilham Perkasa Muhammad Izzudin Syaifullah Surabaya 30-Oktober-1998 Surabaya 24-Nopember-1997 Surabaya 28-Juli-1997 Surabaya 20-Juli-1007 123456 Laki-laki 24-Nopember-1997 28-Juli-1997 20-Juni-1997 Laki-laki Laki-laki Muhammad syakir surabaya Surábaya 20-3uni-1997 semarang 24-5eptember-1997 Penorogo 10-Mei-1998 Penorogo 14-3anuari-1998 Bumi 01-3anuari-1212 Iamongen 19-3uni-1997 Nadia Afifah nadia 123 Nadia afifah Naufal Alief N K Laki-laki Laki-laki Perempuan Laki-laki Perempuan Rifqi Ardia R. Saza Rani sholihul wafa am siti123 Siti Rohani Burni 01-Januari-1111 Perempuan syarifah Qonitatulhaq

# 4.2.2.5 Manage Data Anggota

Gambar 4.67 List Data Anggota

Pada uji manage data pertanyaan ini admin dapat melakukan perubahan data, baik tambah data, ubah data, maupun hapus data.

#### Tambah Data Anggota 1.



Gambar 4.68 Form Input Anggota

Dan setelah input data selesai, maka klik simpan dan muncul informasi :



Gambar 4.69 Input Anggota Baru Berhasil

## 2. Edit Data Anggota

	Ubah Data Anggota
User Name	: saya
Password	
Nama Lengkap	
Tempat Lahir	
Tanggal	: 01
Bulan	; Januari
Tahun	
Jenis Kelamin	
Agama	: Islam
	Ubah Batal

Gambar 4.70 Form Edit Anggota

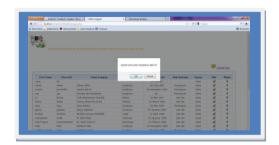
Dan setelah edit data selesai, maka klik ubah dan muncul informasi seperti gambar 4.71 :



Gambar 4.71 Edit Anggota Berhasil

#### 3. **Hapus Data Anggota**

Pada fungsi hapus data admin hanya perlu klik tombol hapus pada salah satu data modalitas yang diinginkan kemudian jika yakin klik 'Ok'dan jika tidak bisa klik 'Cancel'



Gambar 4.72 Hapus Data Anggota

Kemudian informasi bahwa data telah dihapus seperti terlihat pada gambar 4.73 berikut :



Gambar 4.73 Informasi Hapus Data Anggota

\*\*\* halaman ini sengaja dikosongkan \*\*\*

### BAB V

### **PENUTUP**

### 5.1 KESIMPULAN

Dari hasil uji coba dan analisa didapat kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Sistem mampu menarik kesimpulan dari konsultasi (Tanyajawab) oleh *user* dan menampilkan anjuran atau memberikan anjuran sesuai kesimpulan yang didapat.
- 2. Setia siswa mempunyai kecenderungan pada tiap modalitas yang ada dan sistem menampilkannya dalam bentuk prosentase pada tiap modalitasnya
- Sistem admin dapat melakukan manage data seperti proses penambahan, penghapusan dan update data untuk setiap data master
- 4. Dari pengalaman interview langsung penulis pada setiap siswa, ada satu orang siswa yang kesimpulannya tidak didapatkan dan harus mengulang konsultasi. Dan ada beberapa siswa yang sulit untuk mengenal dirinya atau sulit menentukan apa yang paling ia suka, sehingga mereka memilih jawaban kurang konsisten dan ragu.
- Dan ada beberapa diantara siswa yang sudah mengetahui jenis modalitas mereka sebelumnya, namun kebanyakan dari mereka belum mengetahuinya

### 5.2 SARAN

Dari beberapa simpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran-saran untuk pengembangan perangkat lunak ini selanjutnya.

- 1. Selayaknya aplikasi sistem pakar yang bisa mengenal karakter anak dan gaya belajarnya bisa dikembangkan, agar setiap anak tau belajar yang ideal bagi dirinya
- 2. Untuk pengembangan sistem aplikasi ini kedepannya bisa diguna untuk sistem database terpadu dan terbuka untuk umum secara online yang berbasis web agar bisa dikonsumsi oleh public

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] S. Nasution. 2003. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar, Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- [3] Ignizio, James P, 1991, Introduction To Expert Systems: the development and implementation of rule-based exprrt systems. USA: McGraw-Hill, inc.
- [4] Lidiawati Santioso, Lucy,Psi. 2010 Mendidik Sesuai Dengan Minat dan Bakat Anak Jakarta :PT. Tangga Pustaka
- [5] Subakti Irfan. 2002. "Sistem Berbasis Pengetahuan". Teknologi Informasi-ITS. Surabaya
- [6] Khadir, Abdul, 2009. From Zero to Hero Membuat Apilkasi Web dengan PHP + Database MySql Yogyakarta: Andi
- [7] Paranginangin, Kasiman, 2006. *Aplikasi Web Dengan PHP dan MySql* Yogyakarta : Andi
- [8] ...... Diagnosa Dengan Obat Tradisional, www. dewey.petra.ac.id/spektra/module/catalog/docs/digital\_thesis/
- [9] http://tanthowi.com/content/mengenal-tipe-gaya-belajar-learning-style-modalitas
- [10] www.lecturer.eepis-its.edu/~entin/KecerdasanBuatan/Presentasi

